

## **BAB III**

### **PROFIL PROF. DR. H.ABDULLAH KARIM, M.AG**

#### **A. BIOGRAFI**

##### **1. Kelahiran**

Prof. Dr. H.Abdullah Karim, M.Ag (selanjutnya dipanggil Abdullah Karim). Lahir di Amuntai, Kalimantan Selatan tanggal 14 Februari 1955, dari pasangan Karim (alm.) meninggal 30 Januari 1995 dan Sampurna (almh.) meninggal 5 Juli 2002. Menikah dengan Ainah Fatiah, B.A. tanggal 10 Mei 1981, yang lahir di Kandangan Kalimantan Selatan tanggal 3 Februari 1958, dari pasangan Asy'ari Salim dan Sa'mah (meninggal 16 Juli 1983). Pendidikan terakhir, SARMUD Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari. Dikaruniai dua orang putra, Ahmad Muhajir, lahir dan meninggal di kandangan 12 Mei 1983, dan H. Muhammad Abqary lahir di Banjarmasin 10 Mei 1984 dan meninggal di Mesir 17 Juli 2006, serta dua orang putrid, Sri Yuniarti Fitria, S.Pd.I. Lahir 27 Juni 1985, sarjana Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Karyawan Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin, dan Nur Fitriani, S.Pd.I lahir 9 Desember 1989, Sarjana Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Jurusan TMTK, lulus tahun 2011. Tenaga Pengajar pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin.

## **2. Riwayat Pendidikan**

Tamat Sekolah Dasar Negeri Tahun 1967, Tsanawiyah Norma Islam Putra Rakha Amuntai Tahun 1970, SP-IAIN Amuntai Tahun 1977, SARLENG Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin Jurusan Perbandingan Agama Tahun 1981, Magister Agama (S2) Kosentrasi Tafsir-Hadis IAIN Alauddin Ujung Pandang (Makassar) Tahun 1996, di jenjang S2 ini beliau mendapatkan beasiswa bersama dengan Dr. H. Mirhan AM, M. Ag (Dekan Fakultas Ushuluddin sekarang), dimana Abdullah Karim dan Mirhan menyewa rumah untuk di diami keluarga mereka berdua, 2 kamar untuk Abdullah dan 2 kamar untuk Mirhan<sup>1</sup>. dan Doktor, Kosentrasi Tafsir-Hadis pada Sekolah Pascaserjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2008. beliau mendapatkan bantuan SP yang di biayai oleh kampus IAIN. Tetap kali ini pak Abdullah melanjutkannya sendiri saja tanpa di temani keluarga.

## **3. Riwayat Pekerjaan**

Menjadi dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari (tenaga honorer) sejak tahun 1974. Pegawai Negeri sejak tahun 1982. Mengasuh mata kuliah Tafsir dengan Jabatan Guru Besar sejak 1 Oktober 2009 dan pangkat IV /e sejak April 2012. Pernah mengikuti penataran Guru Bahasa Arab yang diadakan oleh Lembaga Pengajaran Bahasa Arab (LPBA) King Abdul Aziz Saudi Arabia di

---

<sup>1</sup> Wawancara Abdulah Karim , 22 juni 2017 08-00 wita

Jakarta (Angkatan III) Tahun 1984 dan Pelatihan penelitian pola 600 Jam IAIN Antasari tahun 1997. Memperoleh SATYALENCANA KARYA SATYA 20 Tahun pada tahun 2002 dan Piagam Penghargaan (Awards) dari Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI sebagai Dosen Pria Berprestasi Terbaik III (Ketiga), tanggal 9 Januari 2004 di Jakarta. Mendapat kesempatan untuk menyajikan makalah terseleksi pada Annual Conference 25-28 November 2005, dengan judul : *Membongkar Akar Penafsiran Bias Gender* (Penafsiran Analistis Sûrah al-Nisâ Ayat Satu). Pernah menjabat Sekretaris Jurusan Tafsir-Hadis pada Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari 1989-1994, Pembantu dekan I Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin, periode 1997-2000. Ketua Komite Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin dari tahun 2002 sampai dengan 31 Juni 2012, Ketua Keluarga dan Alumni Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari (KAFUSARI) sejak tahun 2005, Ketua Majelis Mudzâkarah, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Sejak tahun 2001 sampai dengan 2012. Katb Syuriah NU wilayah Kalimantan Selatan Periode 2007-20012.

#### **4. Karya**

Dari berbagai kontribusi beliau di dalam ilmu Tafsir sehingga terdapatnya hasil Karya Buku, Penelitian dan Artikel di Jurnal Ilmiah beliau sebagai Berikut :

**a. Karya Buku :**

- 1) *Pendidikan Agama Islam* (September 2004, Edisi Revisi 2010).
- 2) *Hadis-Hadis Nabi saw. Aspek Keimanan, Pergaulan dan Akhlak* (Desember 2004).
- 3) *Ilmu Tafsir Imam al-Suyûthiy* (terjemahan, Desember 2004).
- 4) *Membahas Ilmu-Ilmu Hadis* (Mei 2005. Edisi Revisi, Cetakan III November 2010).
- 5) *Tanggung Jawab Kolektif Manusiamenurut Alquran* (Cetakan Pertama, Mei 2010).
- 6) *Profesional Kerja Dalam Alquran* (Cetakan Pertama, September 20011).
- 7) *PengantarStudi Alquran* (Cetakan Pertama Desember 2011).
- 8) *Bunga Rampai Ulumul Quran*, karya bersama (Edisi Revisi, Cetakan Pertama Januari 2012).
- 9) *Rasionalitas Penafsiran Ibnu 'Athiyyah* (Cetakan Pertama Oktober 2015).

**b. Penelitian :**

- 1) *Empat Ulama Pembina IAIN Antasari* (Ketua Tim Peneliti, Mei 2004).
- 2) *Profil Pondok Pesantren di Kabupaten Tabalong* (Ketua Tim, November 2005).

- 3) *Ulama Pendiri Pondok di Kalimantan Selatan* (Ketua Tim, April 2006).
- 4) *Sekretaris Tim Penulis ; 36 Tahun Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari 1961-1997* (Desember 1997).

**c. Artikel di Jurnal ilmiah :**

- 1) *Penerapan Sains dalam Penafsiran alquran*, dalam Jurnal Ilmiah Khazanah IAIN Antasari Banjarmasin, Juli 2000.
- 2) *Profesionalisasi Kerja dalam Alquran*, dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin, Oktober 2002.
- 3) *Teologi Pembebasan Asghar Ali Engineer*, dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin, Juli 2003.
- 4) *Ayat-ayat Bias Gender (Studi Analistis Penafsiran Sûrah al-Nisa Ayat Satu dan Tiga Puluh Empat)*, dalam Jurnal Ilmiah Terakreditasi Khazanah, Januari-Februari 2004.
- 5) *Analisis Terminologis Dalam Penafsiran Alquran Secara Tematis*, dalam Jurnal Ilmiah Terakreditasi Khazanah, Mei-Juni 2005.

**B. Aktivitas**

1. Kegiatan di Kampus

Keseharian beliau dalam aktivitas kampus selain mengajar sebagai dosen tafsir beliau juga pernah menjadi Dekan Ushuluddin dan Humaniora tahun 2012-2016, sering juga beliau menjadi penguji skripsi, seminar-seminar dan

beliau juga gemar menulis buku, cukup banyak buku hasil karya beliau sendiri, selain itu pula Pak Abdullah dan kelompoknya sekarang sedang mengerjakan Terjemahan al-Qur'an ke Bahasa Banjar yang kerjasama dengan Kemenag (Kementrian Agama) bagian Lembaga penelitian dan pengembangan.

## 2. Kegiatan Luar Kampus

Seperti halnya mahasiswa zaman sekarang, beliau juga aktif dalam organisasi pada masanya seperti, PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), sewaktu sarjana pernah mengikuti organisasi Badan Musyawarah Ulama dan Umat Islam (BAMUUIS) pengurus Banjarmasin 2 periode dari tahun 1990-2000. Pengurus mesjid di beruntung Al-Faizun Ketua, di menarap Mesjid Nurul Qamar 2001-2010 sebagai ketua. Majelis Mudzakah kegiatan keagamaan di kertak hanyar 2001-2011 ketua tingkat kecamatan. Komite Madrasah MAN 2 Model Banjarmasin mulai 2002-2012, Katib NU Kal-Sel atau Dewan Pemusyawaratnya. PW Kal-Sel 2007-2012 , ketua RT 11 kelurahan menarap lama minta berhenti 2009-2012 di karenakan tahun 2012 diangkat sebagai DEKAN Ushuluddin dan Hiumaniora, khotbah jumaat dari wilayah Banjarmasin seperti di Mesjid Sabilal Muhtadin, Mesjid Jami' Teluk Dalam, Mesjid Kampus UIN Antasari dan wilayah Kabupaten Banjar dan Sekitarnya. Ceramah ada di TVRI Kal-Sel, RRI, di tempat khusus seperti

pengajian Tafsir Fathul Jannah di Beruntung Jaya jl. Sadewa 2 dan di halaqqah PKU (Program Khusus Ulama).<sup>2</sup>

### 3. Kegiatan Waktu Luang

Kegiatan waktu luang pak Abdullah dalam wawancara penulis bersama beliau “ kegiatan waktu luang yang aku sukai yaitu menjahit, waktu kuliah sudah mulai belajar menjahit. Ceritanya dulu belajar dari buku teman yang di pinjam sekaligus dilatih akhirnya bisa. Sehingga kalau ada kesempatan membuat baju dan mengambil upah dari orang yang minta jahitkan baju sekaligus untuk menambah uang saku kuliah, tapi sekarang sudah jarang membuat, baju sendiri juga jarang, karena sekarang di sibukkan dengan kegiatan lainnya”<sup>3</sup>

### C. Komentar Teman Sejawat

Disini Penulis memaparkan tanggapan-tanggapan dan komentar tentang tokoh yang di teliti penulis

1. Dr. H. Mirhan Am, M.Ag (DEKAN Fakultas Ushuluddin dan Huamniora 2017)

Kenal pak Abdullah Karim waktu kuliah di IAIN Antasari Amuntai pada tahun 1975, Pak Abdullah Karim setingkat diatas atau lebih tua setahun masuk

---

<sup>2</sup> Wawancara, Abdullah Karim,,,,

<sup>3</sup> Wawancara, Abdullah Karim,,,,

Perguruan Tinggi. Pak Abdullah ini Rajin, Tekun dan Ulet, selain itu juga pernah satu rumah dengan pak Abdullah karim sewaktu studi S2 di Ujung Pandang makassar dimana beliau mengambil Studi Islam Konsentrasi Tafsir sedangkan aku konsentrasi sosiologi agama, jadi tesisnya diarahkan ke masing-masing konsentrasi yang di ambil. Sering juga diskusi dengan beliau karena keuletan dan ketekunan beliau itu hingga menguasai tentang tafsir. Kiprah Pak Abdullah terhadap ilmu tafsir luar biasa, sampai sekarang ini beliau dipercaya oleh kemenag pusat untuk menterjemahkan al-Quran dalam bahasa Banjar, Kementerian Agama pusat mempercayakan beliau adalah salah satu kiprah beliau dalam ilmu tafsir berarti beliau salah satu tokoh yang di percaya khususnya kalimantan selatan. pembelajaran yang dapat dia ambil dari beliau itu adalah Ulet, Rajin , Tekun tidak pernah lelah kalau dalam bahasa banjar itu “tugul atau cangkal jar urang tuh” membuat makalah dan lain sebagainya, cari buku ke perpustakaan itu sangat rajin biasanya pulang-pulang ke rumah banyak membawa buku-buku. Selain itu juga penampilan beliau itu sangat sederhana tidak sombong orang bisa tidak tahu kalau beliau itu guru besar.

2. Drs. H Murjani Sani, M.Ag (Dosen Fakultas Ushuluddin dan Huumaniora dan Ketua MUI Kota Banjarmasin)

Kenal dengan beliau sejak Madrasah Tsanawiyah Normal Islam Amuntai sampai persiapan IAIN Antasari Amuntai, untuk SLTA nya itu beliau di kelas cewe di karenakan berbadan tubuh kecil. sedangkan saya di kelas yang



dominannya cowo karenakan badan yang besar-besar waktu itu. Tapi dalam kesempatan tertentu bergabung bersama, beliau tinggal di seberang Rasyidiyah Khalidiyah yaitu nama kampungnya Pakacangan, dan kita sering diajak kerumah beliau, malah sejak kuliah di ushuluddin kita mengajar bahasa arab beliau juga kemudian membuat buku bahasa arab menulis bersama dengan beliau di rumah beliau atau di rumah teman kami Ilyas di pasar amuntai tangga ulin. selesai BA di Amuntai Ushuluddin kawan-kawan melanjutkan ke Banjarmasin karena doktoral ushuluddin padasaat itu ada di bnjarmasin dan yang mengajak kita ke Banjarmasin adalah beliau. Malah kita tidak punya uang begitu banyak, dan beliau mempunyai lebih uang hingga kami menyewa rumah dan uang rumah sewanya rata-rata yang bayar itu beliau, termasuk kuliah di Banjarmasin kita tidak punya sepeda di bonceng kepada beliau jadi luar biasa kita melihat beliau ini, kenal beliau sejak tahun 1970. Masuk disini mengambil jurusan perbandingan agama beliau juga, beliau tamat kita juga tamat beliau melamar Pegawai Negeri kita juga melamar Pegawai Negeri jadi beliau lulus kita juga lulus setelah itu sama-sama kawin dan kurang lebih duluan pak Abdullah setelah itu baru kita, sifat atau perilaku yang disukai yaitu beliau sangat suffel enak berkomunikasi dengan beliau dan yang menarik di antaranya itu ialah beliau sangat disiplin kalau pagi itu jam 4 mesti bangun, mandi setelah mandi sholat seperlunya baru siap-siap ke mesjid pada saat itu mesjid dekat dengan kami di komplek beringin, selesai dari mesjid kembali ke rumah memasak dan lain-lain terus ke fakultas bersama. Kemudian yang aku kagumi

itu juga adalah kalau kita baca buku itu sekali dua kali tiga kali baru dapat nempel ke otak, kalau beliau tidak begitu lama sekali membaca bukunya sudah nempel kalau orang sekarang menyebutnya itu cerdas jadi kita membayangkan kupikir ini nantinya menjadi orang besar ternyata benar. Berdiskusi tentang kajian tafsir kita sering minta pendapat-pendapat beliau apalagi ketika memegang mata kuliah tafsir ayat-ayat akidah jadi minta pendapat seperlunya kemudian kita baca buku beliau kesannya terhadap buku beliau sangat rasional jadi pemikiran beliau kita lihat sangat rasional dalam artian bukan menolak pemikiran klasik dan tradisional tetapi itu juga di pelajari, tapi dalam buku-buku beliau kita lihat sangat-sangat rasional dan rujukannya itu sudah sangat mantap. Kiprah beliau terhadap ilmu tafsir kita lihat cukup mumpuni jadi kalau ada anak tafsir menggarap skripsi kemudian mem footnote buku-buku beliau kita sudah tidak meragukan itu, jadi sangat mumpuni kalau menurut kita pemikiran beliau tentang ilmu tafsir, kiprah beliau juga dalam perkembangan tafsir juga sangat banyak.

Pembelajaran yang dapat di ambil dari beliau yaitu kedisiplinan kemudian kedalaman berfikir terhadap satu persoalan termasuk soal tafsir, termasuk soal penelitian ketika kami melakukan penelitian tentang kajian terhadap tafsir dodi shihab saya bersama beliau bergabung dalam penelitian kelompok itu konsep beliau tidak pernah kita tambahkan atau menguranginya karena sudah mapan betul itu , rujukkannya bagus alur pemikirannya baik.